

**PENGARUH TERAPI *BIRTHING BALL* TERHADAP  
LAMANYA PERSALINAN KALA I DI WILAYAH  
KERJA UPT BLUD PUSKESMAS KAYANGAN**

**SKRIPSI**



**Disusun Oleh:**

**LAELATUL KADARIAH**

**NIM. 2020E1D012**

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
TAHUN 2024**

# PENGARUH TERAPI *BIRTHING BALL* TERHADAP LAMANYA PERSALINAN KALA I DI WILAYAH KERJA UPT BLUD PUSKESMAS KAYANGAN

Lalelatul Kadariah<sup>1</sup>, Catur Esty Pamungkas<sup>2</sup>, Cahaya Indah Lestari<sup>3</sup>  
Email: laelatulqadariah365@gmail.com

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Persalinan lama merupakan salah satu masalah yang sering dihadapi oleh ibu bersalin. Hal ini menjadi rintangan terbesar dalam persalinan dan jika tidak diatasi akan berdampak pada terhambatnya kemajuan persalinan (Romadhona 2021).

**Tujuan:** Mengetahui pengaruh *birthing ball* terhadap persalinan kala I pada ibu bersalin

**Metode:** Desain penelitian menggunakan *two group posttest only design* dengan pengumpulan data kuantitatif dengan rancangan eksperimen semu (*quasy eksperimen*), penelitian dilakukan tanggal 10-31 Juli 2024. Responden sebanyak 30 ibu bersalin kala I menggunakan teknik *purposive sampling*. Lama kala I diukur menggunakan kuesioner *birthing ball*.

**Hasil:** Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa hasil uji statistik nilai  $p = 0.000 < \alpha = 0.05$  yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan *birthing ball* terhadap lama persalinan kala I

**Simpulan:** Berdasarkan pada hasil penelitian didapatkan sebagian besar responden berusia tidak beresiko (20-35 tahun) sebanyak 26 orang (86.7%), sebagian besar memiliki partus multipara sebanyak 19 orang (63.3%), sebagian besar responden menamatkan pendidikan rendah yaitu tamat SD & SMP sebanyak 20 orang (66.7%) dan sebagian besar responden tidak bekerja sebanyak 17 orang (56.7%). Lama persalinan menggunakan metode *Birthing ball* memiliki waktu persalinan lebih cepat yaitu sebanyak 13 orang (87%). Lama persalinan tanpa *birthing ball* memiliki waktu persalinan yang lama yaitu sebanyak 12 orang (80%).

**Saran:** Diharapkan dengan adanya penelitian ini bisa memberikan edukasi kepada ibu hamil mengenai manfaat dan penggunaan *birthing ball* sebagai bagian dari persiapan persalinan. Mengingat efektivitas terapi *birthing ball* dalam memperpendek durasi persalinan kala I. Informasi ini dapat disampaikan melalui kelas pendidikan antenatal dan konseling.

**Kata Kunci:** Terapi *Birthing Ball*, Persalinan Kala I, Durasi Persalinan

**Kepustakaan:**

**Jumlah Halaman:**

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi S1 Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Mataram

<sup>2</sup>Dosen Program Studi S1 Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Mataram

<sup>3</sup>Dosen Pendidikan Profesi Bidan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Mataram

# THE EFFECT OF BIRTHING BALL THERAPY ON THE DURATION OF STAGE I LABOR IN THE WORKING AREA OF UPT BLUD PUSKESMAS KAYANGAN

Lalelatul Kadariah<sup>1</sup>, Catur Esty Pamungkas<sup>2</sup>, Cahaya Indah Lestari<sup>3</sup>  
Email: [laelatulqadariah365@gmail.com](mailto:laelatulqadariah365@gmail.com)

## ABSTRACT

**Background:** Prolonged labor is one of the common issues faced by laboring mothers. It poses a significant obstacle during childbirth, and if not addressed, it may hinder the progress of labor (Romadhona, 2021).

**Objective:** To examine the effect of birthing ball therapy on stage I labor duration in laboring mothers.

**Method:** The study design used a two-group post-test-only design with quantitative data collection through a quasi-experimental approach. The study was conducted from July 10-31, 2024. The respondents consisted of 30 stage I laboring mothers selected through purposive sampling. The duration of stage I labor was measured using the birthing ball questionnaire.

**Results:** The statistical test results showed a  $p\text{-value} = 0.000 < \alpha = 0.05$ , indicating a significant effect of the birthing ball on the duration of stage I labor.

**Conclusion:** Based on the study results, most respondents were in the non-risk age group (20-35 years) with 26 people (86.7%), most were multiparous (63.3%), the majority had completed lower education (elementary and junior high school graduates) with 20 people (66.7%), and most were unemployed (56.7%). The use of the birthing ball resulted in a shorter labor duration for 13 people (87%), whereas those not using the birthing ball experienced longer labor, with 12 people (80%) having prolonged labor.

**Recommendation:** This study is expected to provide education to pregnant women regarding the benefits and use of birthing balls as part of labor preparation, given its effectiveness in reducing the duration of stage I labor. This information can be disseminated through antenatal education classes and counselling sessions.

**Keywords:** *Birthing Ball Therapy, Stage I Labor, Labor Duration*

**References:**

**Pages:**

- 
- 1 Bachelor's Program in Midwifery, Faculty of Health Sciences, Muhammadiyah University Mataram
  - 2 Lecturer, Bachelor's Program in Midwifery, Faculty of Health Sciences, Muhammadiyah University Mataram
  - 3 Lecturer, Professional Midwifery Education, Faculty of Health Sciences, Muhammadiyah University Mataram

MENGESAHKAN  
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA  
MATARAM



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Persalinan normal mengacu pada proses fisiologis di mana hasil konsepsi dikeluarkan dari rahim antara minggu ke-37 dan ke-42 kehamilan. Proses ini ditandai dengan kontraksi rahim yang memfasilitasi penipisan dan pelebaran serviks. Adanya persalinan normal tidak berarti tidak adanya komplikasi sebaliknya, hal itu menunjukkan banyak kejadian potensial yang mungkin timbul. Salah satu kompleksitas yang terlibat adalah terjadinya persalinan lama (Indah et al., 2018).

*World Health Organization* (WHO) melaporkan bahwa lebih dari 85% persalinan terjadi tanpa komplikasi, sementara 15-20% kematian ibu, dengan total 295.000, timbul dari penyakit dan komplikasi terkait kehamilan dan persalinan. Khususnya, 94% dari kematian ini terkonsentrasi di negara-negara berkembang (WHO, 2018). Persalinan lama merupakan komplikasi yang signifikan dalam bidang persalinan, yang menyebabkan lebih dari 810 kematian ibu secara global. Berdasarkan data SDKI, terdapat sekitar 69.000 kejadian persalinan lama, sehingga menjadi komplikasi yang paling sering dilaporkan dengan persentase 41%. (SDKI 2020)

Pada tahun 2020, total ibu melahirkan di Indonesia mencapai 5.043.078 orang, dengan 50,431% mengalami komplikasi persalinan. Sebanyak 23,2% ibu mengalami komplikasi persalinan (Kementerian Kesehatan RI, 2020). Laporan Riskesdas Nasional (2019) mengidentifikasi berbagai faktor yang

berkontribusi terhadap komplikasi persalinan yang signifikan, antara lain ketuban pecah dini (5,6%), persalinan lama (4,3%), posisi janin (3,1%), terlilit tali pusat (2,9%), hipertensi (2,7%), perdarahan (2,4%), dan penyebab lainnya (4,6%).

Menurut data provinsi NTB, jumlah ibu bersalin pada tahun 2022 sebanyak 99.627 jiwa ( 96,7% ), Jumlah sasaran ibu bersalin tahun 2022 di Lombok Utara sebanyak 4.668 jiwa 47%. Serta sasaran persalinan tertinggi di Puskesmas Bayan dengan 1.080 orang 18%, Puskesmas Kayangan dengan 1.046 orang 10% dan terendah di puskesmas pemenang dengan 654 orang 7% (Badan Pusat Statistik, 2021). Data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara tahun 2023 jumlah pencapaian sampai bulan september sebanyak 3.270 ibu bersalin 33% (Dinas Kesehatan Lombok Utara 2023).

Persalinan lama merupakan faktor yang mendasari terjadinya komplikasi saat melahirkan, yang pada gilirannya mengakibatkan meningkatnya angka kematian dan kesakitan bagi ibu dan janin. Ibu yang mengalami persalinan lama menghadapi risiko komplikasi yang lebih tinggi, termasuk atonia uteri (33%), robekan jalan lahir (26%), infeksi (16%), kelelahan (15%), dan syok (10%). Selama tahap janin, terdapat risiko yang lebih tinggi untuk mengalami asfiksia berat, trauma otak, infeksi, dan cedera akibat berbagai tindakan (Wiliandari, Meri & Sagita, 2021). Fenomena persalinan lama dapat dikaitkan dengan berbagai faktor, termasuk posisi janin, ketidakteraturan panggul, kontraksi atipikal, manajemen persalinan yang tidak memadai, janin besar, anomali kongenital, grand multiparitas, dan

pecahnya ketuban prematur (Umu Qonitun, 2019). Faktor-faktor yang memengaruhi lamanya kala I persalinan meliputi faktor maternal (kekuatan, jalan lahir, \_passanger\_, psikologis), faktor fetal (plasenta, malposisi, ukuran bayi), dan faktor pendukung yang memperlancar proses persalinan. Munculnya masalah yang berkaitan dengan salah satu faktor tersebut dapat menimbulkan tantangan selama proses persalinan. Lamanya persalinan dapat menimbulkan berbagai komplikasi bagi ibu dan bayi. Hal ini sangat penting dan perlu dipertimbangkan secara saksama, terutama mengingat banyaknya kasus kematian ibu dan bayi akibat keterlambatan deteksi (Yulizawati 2019).

Persalinan lama merupakan tantangan signifikan yang sering dihadapi oleh ibu selama proses persalinan. Hal ini merupakan tantangan paling signifikan dalam persalinan, dan jika tidak segera diatasi, akan berdampak buruk pada kemajuan persalinan (Romadhona 2021). Tanda-tanda umum yang muncul selama kala I persalinan dapat menyebabkan ibu mengalami korioamnionitis serta perdarahan pascapersalinan. Lebih jauh lagi, persalinan yang lama dapat memicu komplikasi selama proses persalinan, karena setiap hambatan yang ditemui dapat menimbulkan risiko yang signifikan, yang berpotensi mengakibatkan kematian bagi ibu dan bayi (Mercier 2018).

Persalinan yang lama atau berlarut-larut sering dialami oleh para ibu selama proses melahirkan. Masalah ini tidak dapat disangkal signifikan, karena persalinan yang lama dapat menyebabkan peningkatan risiko komplikasi dan diakui sebagai salah satu tanda peringatan kritis selama proses persalinan. Adapun cara mengatasi persalinan kala 1 memanjang yaitu

dengan menggunakan oksitosin eksogen untuk memperkuat kontraksi uterus dengan tujuan keberhasilan persalinan pervaginam (Eva V. Osilla 2023).

Selain penanganan farmakologi ada juga penanganan non farmakologi. Salah satu alternatif untuk mengatasi lamanya persalinan kala 1 yaitu dengan menggunakan *birthing ball*. (Evie Trihartiningsih 2023)

Strategi untuk mengatasi lamanya fase awal persalinan adalah Pemerintah Provinsi NTB melibatkan ibu hamil untuk menyusun rencana persalinan yang komprehensif. Oleh karena itu, penting bagi ibu atau keluarga untuk menyusun rencana mengenai lokasi persalinan sejak awal. Bagi individu yang diidentifikasi berisiko tinggi, telah dikomunikasikan bahwa individu tersebut diharuskan untuk melahirkan di fasilitas rujukan atau rumah sakit yang ditunjuk. Ada banyak strategi fisiologis untuk meningkatkan dan mempercepat dilatasi serviks. Di antaranya adalah sering berjalan, memastikan kandung kemih kosong, menggunakan bola bersalin untuk duduk, stimulasi puting, melakukan aktivitas seksual, menjaga keadaan tenang, dan mengonsumsi buah-buahan tertentu yang diketahui dapat mempercepat dilatasi serviks (Sriwenda, 2016).

Salah satu pendekatan untuk mengurangi persalinan lama adalah dengan menggunakan metode bola bersalin, karena duduk di atas bola bersalin dapat mengaktifkan refleks postural dan menegakkan kesejajaran tulang belakang yang tepat, sehingga membantu turunnya kepala janin dan memperpendek durasi kala I (Sriwenda, 2016). Temuan penelitian ini sejalan dengan

penelitian yang dilakukan oleh Ani Purwati (2020) yang menunjukkan bahwa metode bola bersalin berpengaruh pada kala I persalinan pada fase aktif.

Keefektifitasan *Brithing Ball* menurut peneliti terdahulu adalah hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lamanya persalinan ibu pada kelompok yang tidak menggunakan bimbingan gymball adalah 424,72 menit, sedangkan pada kelompok yang menggunakan bimbingan gymball adalah 265,20 menit. Jadi berdasarkan hasil penelitian terdahulu terdapat pengaruh bimbingan gymball terhadap kemajuan persalinan ibu bersalin kala 1 fase aktif di buktikan dengan Uji-T nilai  $p\text{-value} = 0,000$  ( $p\text{-value} < 0,05$ ). (Erni Hernawati 2020)

*Birthing ball* adalah bola berukuran besar yang terbuat dari bahan elastis, digunakan oleh ibu selama fase awal persalinan untuk mengambil posisi yang memudahkan kemajuan proses melahirkan melalui gerakan menggoyang panggul. Penggunaan bola persalinan ini memberikan beberapa manfaat, seperti meningkatkan sirkulasi darah ke rahim, yang selanjutnya bermanfaat bagi plasenta dan janin. Bola ini mengurangi tekanan dan berpotensi menambah keluaran panggul hingga 30%, sekaligus memberikan kenyamanan pada lutut dan pergelangan kaki, serta memberikan tekanan balik pada perineum dan paha. Posisi ini memanfaatkan gaya gravitasi untuk memudahkan turunnya bayi, sehingga mempercepat proses persalinan (Tri Maryani, 2017).

Fungsi bidan dalam mengatasi tantangan persalinan adalah untuk mendukung proses persalinan dan melahirkan sesuai dengan preferensi yang

ditetapkan oleh calon ibu. Biasanya, persalinan yang dibantu oleh bidan meminimalkan penggunaan intervensi farmakologis atau prosedur medis lainnya. Misalnya, pecahnya cairan ketuban hanya boleh terjadi jika ada petunjuk yang jelas dan justifikasi medis yang sah. Lebih jauh lagi, bidan menawarkan dukungan emosional dan informasi, mengawasi perkembangan persalinan, melacak detak jantung bayi dan indikator lainnya, dan memberikan bantuan medis tambahan bila diperlukan.

Berdasarkan Data populasi jumlah ibu bersalin dari bulan September-oktober 2023 sebanyak 112. Berdasarkan uraian data di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “ Pengaruh Terapi *Brithing Ball* Terhadap Lamanya Persalinan Kala 1 Di Wilayah Kerja UPT BLUD Puskesmas Kayangan ”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti ingin mengetahui bagaimana ”Pengaruh terapi *birthing ball* terhadap lamanya persalinan kala 1” pada ibu bersalin di UPT BLUD Puskesmas kayangan tahun 2023.

## **C. Tujuan**

### **1. Tujuan umum**

Untuk mengetahui pengaruh *birthing ball* terhadap persalinan kala 1 pada ibu bersalin di wilayah kerja Upt BLUD puskesmas kayangan tahun 2023.

2. Tujuan khusus

- a. Diketahui karakteristik responden ibu bersalin kala 1 di Wilayah Kerja UPT BLUD Puskesmas kayangan
- b. Diketuainya rata-rata lama kala 1
- c. Diketahui pengaruh intervensi *birthing ball* terhadap lama kala 1 fase aktif di Wilayah Kerja Upt BLUD Puskesmas Kayangan

**D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi bidan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber daya yang berharga bagi bidan dalam memberikan asuhan kebidanan, yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam memfasilitasi persalinan normal, sehingga berkontribusi terhadap pengurangan angka kesakitan dan kematian ibu dan bayi baru lahir.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Keunggulan bagi lembaga ini terletak pada potensinya untuk menghasilkan bidan-bidan luar biasa yang dapat bertindak sebagai katalisator dalam upaya untuk mengurangi angka kesakitan dan kematian ibu dan bayi baru lahir. Meningkatkan pengetahuan dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam, serta berfungsi sebagai sumber pustaka tambahan bagi Fik Ummat, khususnya di Departemen Kebidanan.

### 3. Penelitian Selanjutnya

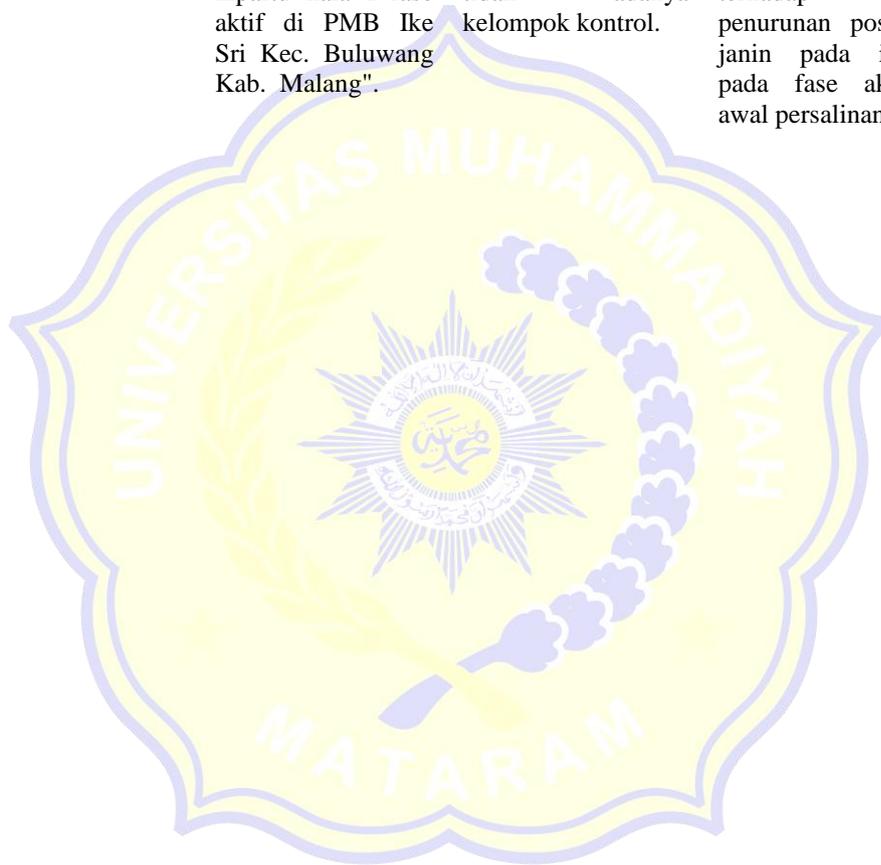
Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi data dasar atau tolok ukur bagi penelitian selanjutnya yang bertujuan memajukan dan menyempurnakan upaya penelitian masa depan.

#### E. Keaslian Penelitian

NO	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Metode	Hasil Penelitian	Perbedaan Dengan Penelitian
1.	Wiliandari Meri (2021)	Pengaruh Terapi Birthball Pada Primigravida Terhadap Lamanya Persalinan Kala I Di PMB Meri Wiliandari Dan PMB Sri Wartini Kecamatan Padang Ratu Kabupaten Lampung Tengah	Metode penelitian yang digunakan dengan penelitian analitik dengan jenis penelitian pra experiment dan desain penelitian adalah static group comparison.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan terapi bola bersalin pada ibu primigravida terhadap lamanya kala I persalinan di PMB Meri Wiliandari dan PMB Sri Wartini Kecamatan Padang Ratu Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2021, dengan nilai p sebesar 0,030.	Sasaran dan sampel berbeda dengan peneliti sebelumnya
2.	Hernawati,E (2020)	Pengaruh bimbingan gym ball terhadap kemajuan persalinan ibu primigravida	Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kuantitatif, khususnya menggunakan desain penelitian pra-eksperimental yang dicirikan oleh perbandingan antarkelompok. Tujuannya adalah untuk menilai dampak intervensi yang melibatkan metode bimbingan bola senam pada satu kelompok,	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lamanya persalinan ibu pada kelompok yang tidak menggunakan bimbingan gymball adalah 424,72 menit, sedangkan pada kelompok yang menggunakan bimbingan gymball adalah 265,20 menit.	Sasaran dan sampel berbeda dengan peneliti sebelumnya

berbeda dengan kelompok kontrol yang tidak diberikan panduan ini.

3. Purwati, Rayani, (2020) pengaruh teknik bola persalinan (birthing ball) terhadap penurunan bagian bawah janin pada ibu primigravida inpartu kala I fase aktif di PMB Ike Sri Kec. Buluwang Kab. Malang".
- Penelitian ini menggunakan kerangka kerja pra-eksperimental yang dicirikan oleh metodologi pra-tes-pasca-tes, terutama tidak adanya kelompok kontrol.
- Hasil Pemanfaatan teknik bola melahirkan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penurunan posisi janin pada ibu pada fase aktif awal persalinan.
- : Sasaran dan sampel berbeda dengan peneliti sebelumnya



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

1. Berdasarkan pada hasil penelitian didapatkan sebagian besar responden berusia tidak beresiko (20-35 tahun) sebanyak 26 orang (86.7%), sebagian besar memiliki partus multipara sebanyak 19 orang (63.3%), sebagian besar responden menamatkan pendidikan rendah yaitu tamat SD & SMP sebanyak 20 orang (66.7%) dan sebagian besar responden tidak bekerja sebanyak 17 orang (56.7%). Lama persalinan menggunakan metode *Birthing ball* memiliki waktu persalinan lebih cepat yaitu sebanyak 13 orang (87%). Lama persalinan tanpa *birthing ball* memiliki waktu persalinan yang lama yaitu sebanyak 12 orang (80%).
2. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa dari 15 responden kelompok Intervensi *birthing ball* didapatkan hasil rata-rata lama persalinan kala I selama 4 jam 30 menit dan waktu paling cepat 1 jam 1 menit serta waktu paling lama selama 8 jam 30 menit. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa dari 15 responden kelompok Kontrol didapatkan hasil rata-rata lama persalinan kala I selama 11 jam 25 menit dan waktu paling cepat 1 jam 30 menit serta waktu paling lama selama 21 jam 10 menit.
3. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa hasil uji statistik nilai  $p = 0.000 < \alpha = 0.05$  berarti signifikan. Jadi  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan *birthing ball* terhadap lama

persalinan kala I pada ibu di Wilayah Kerja UPT BLUD Puskesmas Kayangan.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Institusi Pendidikan**

Keunggulan bagi lembaga ini terletak pada kapasitasnya untuk membina bidan-bidan yang luar biasa yang berfungsi sebagai katalisator dalam upaya untuk mengurangi angka kesakitan dan kematian ibu dan bayi baru lahir. Meningkatkan pengetahuan dan memperdalam pemahaman, sekaligus berfungsi sebagai sumber pustaka pelengkap bagi Fik Ummat, khususnya di dalam Departemen Kebidanan.

### **2. Bagi Bidan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber daya yang berharga bagi bidan, meningkatkan kompetensi mereka dalam memberikan perawatan kebidanan dan memfasilitasi persalinan normal, yang pada akhirnya bertujuan untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian ibu dan bayi baru lahir.

### **3. Bagi Peneliti selanjutnya**

Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi data dasar atau tolok ukur bagi penelitian selanjutnya yang bertujuan memajukan dan menyempurnakan upaya penelitian masa depan.